



# **RINGKASAN**

## **LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD)**

# **KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

## **TAHUN 2024**

### **I. CAPAIAN KINERJA MAKRO**

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam pembangunan nasional. Capaian kinerja makro yang di peroleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut



Tabel 1.1  
Capaian Indikator Kinerja Makro Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Laju Kinerja
1	Indeks Pembangunan Manusia	74,23	75,11	Meningkat 0,88 Poin
2	Angka Kemiskinan	8,06%	7,73%	Turun 0,33%
		29,83 ribu jiwa	29,19 ribu jiwa	Tambah 0,64 ribu jiwa
3	Angka Pengangguran	3,43%	3,24%	Turun 0,19 Poin
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,94	4,89	Turun 0,05 poin
5	Pendapatan Per Kapita	113,62	124,52	Naik 10,9 poin
6	Ketimpangan Pendapatan	0,231	0,212	Turun 0,019 poin

*Sumber data BPS Labuhanbatu Selatan*

### I.1 Indeks Pembangunan Manusia

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kesejahteraan sosial merupakan salah satu misi dari 6 (enam) misi yang ditargetkan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan selama periode 2021-2026. Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur kemajuan pembangunan sumber daya manusia yang terus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, karena Sumber Daya Manusia merupakan aset yang memiliki peranan cukup besar dalam pembangunan suatu daerah. Selain itu IPM juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan

pembangunan suatu daerah. Pada tahun 2020 hingga 2024 nilai IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun jika dibandingkan dengan angka IPM provinsi Sumatera Utara, nilai IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih lebih rendah, dimana tahun 2024 IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 75,11% sedangkan IPM provinsi Sumatera Utara mencapai 75,76%.

Tabel 1.2  
Komponen Dasar Pembentuk IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara  
Tahun 2021-2024

Komponen	Daerah	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Angka Harapan Hidup (Tahun)	Kab. Labuhanbatu Selatan	71,84	72,14	72,46	72,71
	Provinsi Sumatera Utara	73,10	73,39	73,67	73,90
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Kab. Labuhanbatu Selatan	13,01	13,12	13,42	13,53
	Provinsi Sumatera Utara	13,27	13,31	13,48	13,49
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Kab. Labuhanbatu Selatan	8,90	8,92	8,93	9,19
	Provinsi Sumatera Utara	9,58	9,71	9,82	9,93
Pengeluaran Riil/ Per Kapita (Ribu Rp.)	Kab. Labuhanbatu Selatan	11.562	11.751	11.950	12.353
	Provinsi Sumatera Utara	10.499	10.848	11.049	11.460
Indeks Pembangunan Manusia	Kab. Labuhanbatu Selatan	73,15	73,59	74,23	75,11
	Provinsi Sumatera Utara	73,84	74,51	75,13	75,76

*Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025 dan Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2025*

IPM dapat dilihat dari komponen pembentukannya yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama



Sekolah dan Pengeluaran riil/perkapita. Pada tahun 2024 Angka Harapan Hidup di Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai 72,71 tahun, artinya seorang bayi yang baru lahir di tahun 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan diperkirakan akan memiliki harapan hidup hingga usia 72,71 tahun. Indeks pendidikan masyarakat dapat dilihat dari indikator Harapan Lama Sekolah atau *Expected Years of Schooling* (EYS) dan Rata-Rata Lama Sekolah atau *Mean Years of Schooling* (MYS). Untuk Harapan Lama Sekolah, Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada di angka 13,53 tahun (penduduk usia sekolah diharapkan bisa bersekolah sampai tamat SMA). Pada tahun 2024, rata-rata penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berusia 15 tahun ke atas mengenyam bangku sekolah adalah selama 9,19 tahun, yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan berpendidikan sampai dengan kelas 7 atau kelas 1 SMP dan putus sekolah ketika kelas 8 atau kelas 2 SMP. Pada tahun 2024 pengeluaran riil/per kapita Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengalami kenaikan dari 11.950 Juta Rupiah pada tahun 2024 menjadi 12.353 Juta Rupiah per kapita per tahunnya. Angka ini lebih tinggi dibandingkan angka Provinsi Sumatera Utara yang nilainya sebesar 11.460 Juta Rupiah.

## **I.2 Angka Kemiskinan**

Pendekatan yang digunakan adalah Pemenuhan Kebutuhan Dasar (*Basic Need Approach*) dalam menentukan penduduk miskin. Definisi Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (GK). GK terbagi menjadi 2 yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya. Dari tahun ke tahun, besaran nilai GK terus mengalami kenaikan karena adanya pengaruh kenaikan harga komoditi.



Tabel 1.3  
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Tahun 2020-2024 (%)

	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Jumlah Penduduk Miskin	28,63	30,36	29,38	29,83	29,19
Persentase Penduduk Miskin	8,34	8,53	8,09	8,06	7,73

*Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025*

Pada tahun 2024 persentase penduduk miskin Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 7,73% mengalami penurunan, dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 8,06%.

### I.3 Angka Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan, permasalahan utama dalam ketenagakerjaan adalah pengangguran. Permasalahan pengangguran memiliki dampak pada kerawanan sosial dan keamanan. Fenomena pengangguran menggambarkan adanya kelebihan penawaran tenaga kerja (*lexcess supply*) pada pasar kerja dibandingkan lowongan yang tersedia. Pengangguran juga merupakan keadaan dari seseorang yang mengalami hambatan di dalam usahanya untuk memperoleh pekerjaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT merupakan perbandingan antara penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT merupakan indikator yang sangat informatif yang dapat menggambarkan indikasi maupun kinerja pasar tenaga kerja dan ekonomi secara

keseluruhan. Tingginya angka TPT mencerminkan tingkat kegagalan penyerapan tenaga kerja dalam pasar kerja.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024 sebesar 3,24%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi Tahun 2024 adalah Kota Medan sebesar 8,13% dan Terendah adalah Kabupaten Samosir sebesar 0,89%.

#### I.4 Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 sebesar 4,89% menurun dibanding tahun 2023 sebesar 4,94%. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih rendah dari Provinsi Sumatera Utara, dimana laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,03%. Pada Tahun 2024, Sektor industri pengolahan merupakan kontributor utama dengan peranan mencapai 40,89%. Selanjutnya diikuti oleh sektor pertanian sebesar 32,41% serta sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 12,74%. Tahun 2024 PDRB ADHB Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 41.909,64 milyar rupiah sedangkan PDRB ADHK 2.619,57 milyar rupiah.

Tabel 1.4

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2024 (%)

Daerah	Pertumbuhan Ekonomi 2021	Pertumbuhan Ekonomi 2022	Pertumbuhan Ekonomi 2023	Pertumbuhan Ekonomi 2024
Kab. Labuhanbatu Selatan	3,82	4,74	4,94	4,89
Provinsi Sumatera Utara	2,61	4,73	5,01	5,03

Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025 dan Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2025



## I.5 Pendapatan per kapita (PDRB per kapita atas dasar harga berlaku)

Ukuran kesejahteraan memang sulit dicakup dalam satu indikator yang komprehensif dan untuk data pendapatan per kapita tidak tersedia di instansi-instansi Kabupaten Labuhanbatu Selatan, namun data yang mendekati dengan pendapatan per kapita yang digunakan adalah PDRB per kapita. PDRB per kapita dapat dilihat dari dua sisi, yaitu PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menggambarkan besarnya produktivitas perorangan yang masih dipengaruhi oleh perubahan harga dari komoditi yang diproduksinya. Sedangkan PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (ADHB) belum mencerminkan kemampuan daya beli masyarakat. Hal ini disebabkan angka tersebut dihitung berdasarkan harga berlaku yang di dalamnya terkandung unsur kenaikan harga barang dan jasa (inflasi). Kemampuan daya beli masyarakat yang sebenarnya terlihat dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK).

Tabel 1.5

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Tahun 2020-2024 (Rp. Milyar/M)

PDRB	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
ADHB	28.198,97	30.754,13	34.154,82	37.584,31	41.909,64
ADHK	18.899,31	19.620,41	20.549,86	21.565,33	22.619,57

Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025

Untuk Tahun 2024 dengan jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhitung 336.577 jiwa. Sedang PDRB per kapita atas dasar harga konstan tahun 2023 dan 2024 yaitu 21.565,33 milyar rupiah dan 22.619,6 milyar rupiah. Adapun

komponen/lapangan usaha pertumbuhan PDRB dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

Tabel 1.6  
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Tahun 2020-2024 atas Dasar Harga Berlaku (%)

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,47	28,32	29,57	30,81	32,41
B	Pertambangan dan Penggalian	0,31	0,30	0,29	0,28	0,27
C	Industri Pengolahan	43,95	43,35	42,75	41,84	40,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	6,88	6,54	6,55	6,55	6,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/	13,88	13,47	13,12	13,02	12,74
H	Transportasi dan Pergudangan	1,02	0,97	0,99	1,02	1,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,87	0,79	0,76	0,76	0,75
J	Informasi dan Komunikasi	0,42	0,43	0,42	0,42	0,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,87	0,84	0,85	0,82	0,79
L	Real Estat	2,60	2,45	2,37	2,24	2,18
M,N	Jasa Perusahaan	0,14	0,14	0,13	0,13	0,12



Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023	2024
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,60	1,47	1,33	1,24	1,22
P	Jasa Pendidikan	0,48	0,45	0,43	0,42	0,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,35	0,32	0,30	0,30	0,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,09	0,08	0,08	0,09	0,08
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025

### I.6 Ketimpangan Pendapatan (*Gini Ratio*)

Koefisien Gini adalah ukuran ketidakmerataan pendapatan atau ketimpangan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara 0-1. Nilai nol berarti terjadi pemerataan sempurna, di mana semua nilai pendapatan penduduk adalah sama sedangkan nilai satu berarti terjadi ketimpangan sempurna, dimana satu orang menguasai semua pendapatan penduduk dan yang lainnya nihil. Gini ratio dibagi menjadi tiga kategori yaitu 0 sampai 0,3 berarti ketimpangan rendah, antara 0,3 sampai 0,5 berarti ketimpangan sedang dan antara 0,5 sampai 1 yang berarti ketimpangan tinggi. Semakin tinggi koefisien gini ratio, maka itu menjadi indikasi semakin tinggi ketimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh bahwa nilai koefisien gini Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024 adalah sebesar 0,212 berarti di Kabupaten Labuhanbatu Selatan distribusi pendapatan penduduk cukup merata. *Gini ratio* tahun 2024 yaitu sebesar 0,212. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain, pada tahun 2024 Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan *gini ratio* sebesar 0,212 memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan *gini ratio* Provinsi Sumatera Utara yang berarti secara rata-rata ketimpangan pendapatan yang terjadi di Kabupaten Labuhanbatu

Selatan lebih kecil dibandingkan ketimpangan pendapatan yang terjadi di wilayah Provinsi Sumatera Utara secara umum.

Tabel 1.7  
Perbandingan *Gini Ratio* Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Utara  
Tahun 2020 – 2024

No	Kabupaten/ Kota	GR 2020	GR 2021	GR 2022	GR 2023	GR 2024
1	Nias	0,251	0,245	0,275	0,279	0,247
2	Mandailing Natal	0,248	0,240	0,244	0,249	0,250
3	Tapanuli Selatan	0,202	0,256	0,209	0,219	0,206
4	Tapanuli Tengah	0,335	0,292	0,233	0,241	0,234
5	Tapanuli Utara	0,287	0,277	0,242	0,262	0,242
6	Toba Samosir	0,290	0,272	0,305	0,295	0,348
7	Labuhanbatu	0,271	0,256	0,278	0,244	0,251
8	Asahan	0,260	0,244	0,255	0,260	0,248
9	Simalungun	0,295	0,264	0,262	0,295	0,257
10	Dairi	0,271	0,227	0,221	0,241	0,215
11	Karo	0,271	0,233	0,236	0,240	0,214
12	Deli Serdang	0,312	0,263	0,270	0,295	0,262
13	Langkat	0,238	0,238	0,260	0,257	0,260
14	Nias Selatan	0,286	0,241	0,223	0,261	0,247
15	Humbang Hasundutan	0,246	0,304	0,258	0,256	0,302
16	Pakpak Bharat	0,248	0,242	0,274	0,251	0,262

No	Kabupaten/ Kota	GR 2020	GR 2021	GR 2022	GR 2023	GR 2024
17	Samosir	0,318	0,274	0,298	0,251	0,238
18	Serdang Bedagai	0,262	0,229	0,240	0,225	0,242
19	Batu Bara	0,259	0,240	0,243	0,255	0,258
20	Padang Lawas Utara	0,228	0,255	0,245	0,241	0,223
21	Padang Lawas	0,265	0,253	0,227	0,255	0,224
22	Labuhanbatu Selatan	0,193	0,232	0,247	0,231	0,212
23	Labuhanbatu Utara	0,262	0,243	0,276	0,238	0,239
24	Nias Utara	0,251	0,236	0,239	0,228	0,234
25	Nias Barat	0,234	0,224	0,210	0,208	0,219
26	Kota Sibolga	0,291	0,276	0,346	0,246	0,313
27	Kota Tanjung Balai	0,272	0,248	0,245	0,238	0,236
28	Kota Pematang Siantar	0,336	0,308	0,321	0,329	0,297
29	Kota Tebing Tinggi	0,334	0,344	0,334	0,317	0,335
30	Kota Medan	0,320	0,402	0,399	0,373	0,356
31	Kota Binjai	0,324	0,290	0,302	0,318	0,312
32	Kota Padang Sidempuan	0,354	0,310	0,275	0,267	0,296
33	Kota Gunung Sitoli	0,322	0,317	0,303	0,308	0,277
	Provinsi Sumatera Utara	0,316	0,315	0,312	0,309	0,297

Sumber data: Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka Tahun 2025



## II. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan Pelayanan Dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan yang berkaitan dengan Urusan Wajib Pelayanan Dasar adalah sebagai berikut:

### 1. Urusan Pendidikan

#### a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Tingkat partisipasi warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	42,068 %	53,894 %
2.	Tingkat partisipasi warga Negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	76,756 %	89,418 %
3.	Tingkat partisipasi warga Negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama	42,696 %	99,83 %
4.	Tingkat partisipasi warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	0,433 %	119,69 %

*Sumber Data: IKK Outcome Urusan Pendidikan*

#### b. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.268.241.169.204 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :



- 1) Program Pengelolaan Pendidikan
  - a) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
    - (1) Pemberian Honor Tutor/Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), hal ini dilakukan untuk merangsang pertumbuhan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka mencapai Program Satu Desa minimal satu PAUD;
    - (2) Mempersiapkan diri untuk program wajib Pendidikan pra Sekolah sebelum memasuki Sekolah Dasar.
  - b) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
    - (1) Peningkatan pemahaman terhadap Kitab Suci

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya motivasi sebagian masyarakat untuk meningkatkan pendidikan kepada putra-putrinya;
- 2) Lingkungan yang memberikan pengaruh buruk terhadap pendidikan;
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan sarana pendidikan untuk perguruan tinggi;
- 4) Ekonomi sebagian masyarakat yang masih rendah;
- 5) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (Guru) masih belum maksimal;
- 6) Sarana prasarana pendukung belum maksimal.

2. Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Rasio daya tampung Rumah Sakit Rujukan	0,081 %	0,082 %
2.	Persentase RS Rujukan tingkat Kabupaten/Kota yang terakreditasi	100 %	100 %
3.	Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan Ibu hamil	63,227 %	91,774 %
4.	Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	64,617 %	92,971 %
5.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	94,324 %	92,884 %
6.	Cakup pelayanan kesehatan balita sesuai standar	54,590 %	61,543 %
7.	Persentase anak usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	84,170 %	42,922 %
8.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	57,513 %	25,862 %
9.	Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	83,726 %	90,733 %
10.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	20,193 %	100 %
11.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	28,368 %	100 %
12.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	88,676 %	32,251 %
13.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	59,739 %	85,560 %
14.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	18,254 %	21,136 %

Sumber Data: IKK Outcome Urusan Kesehatan



b. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.130.905.545.013,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Dinas Kesehatan:

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- (1) Pembangunan Puskesmas;
- (2) Pengembangan Puskesmas;
- (3) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.

b) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- (1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
- (2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
- (3) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
- (4) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;
- (5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;
- (6) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;
- (7) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;
- (8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;
- (9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;
- (10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;
- (11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV;
- (12) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;



- (13) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
  - (14) Pengelolaan Surveilans Kesehatan;
  - (15) Operasional Pelayanan Puskesmas;
  - (16) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota;
  - (17) Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis;
  - (18) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi;
  - (19) Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak.
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
- a) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
    - (1) Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kotapinang

- 1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
  - a) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
    - (1) Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya;
    - (2) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit;
    - (3) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
    - (4) Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
    - (5) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Pejabat pengadaan barang dan jasa yang berasal dari luar Dinas Kesehatan, sehingga menyulitkan koordinasi dalam percepatan pelaksanaan teknis kegiatan.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten/Kota	0 %	0 %
2.	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan Abrasi, Erosi dan Akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten/Kota	0 %	0 %
3.	Rasio luas daerah irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	0 %	100 %
4.	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten/Kota	1,263 %	362,432
5.	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestik	0 %	0 %
6.	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten/Kota	0 %	0 %
7.	Tingkat kemantapan Jalan Kabupaten/Kota	30,863 %	30,154 %



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
8.	Rasio tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	0 %	0 %
9.	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	0 %	0 %

*Sumber Data: IKK Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*

b. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.153.955.441.777,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Program Penyelenggaraan Jalan
  - a) Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
    - (1) Pembangunan Jalan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Banyaknya kendaraan tonase besar yang melewati jalan Kabupaten bukan kelasnya, sehingga mengurangi umur konstruksi jalan Kabupaten terutama daerah sekitar Pabrik Kelapa Sawit;
- 2) Belum optimalnya integrasi pengelolaan infrastruktur perekonomian seperti jalan, jembatan, Listrik dan air;
- 3) Terbatasnya kemampuan alokasi anggaran yang tersedia dibandingkan dengan jumlah sarana/prasarana infrastruktur Kabupaten yang membutuhkan penanganan teknis;
- 4) Kurangnya Tingkat kesadaran Masyarakat untuk merawat infrastruktur daerah; dan

5) Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia sebagai pengawas lapangan untuk kegiatan bidang kebinamargaan dan keciptakaryaan.

4. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Penyediaan dan Rehabilitas Rumah Layak Huni bagi korban bencana Kabupaten/Kota	0 %	0 %
2.	Fasilitasi penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat terdampak Relokasi program Pemerintah Kabupaten/Kota	0 %	0 %
3.	Persentase Kawasan Permukiman kumuh dibawah 10 Ha di Kabupaten/Kota yang ditangani	0 %	0 %
4.	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	3,446 %	3,250 %
5.	Jumlah Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	0,617 %	1,559 %

*Sumber Data: IKK Outcome Urusan Perumahan Rakyat*

b. Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman  
 Realisasi belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.6.970.648.385,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- 1) Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh
  - a) Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota



- (1) Perbaiki Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
      - 2) Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)
        - a) Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan
          - (1) Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian
    - c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

      - 1) Adanya rumah tidak layak huni yang belum teridentifikasi dan tertangani oleh Pemerintah Daerah;
      - 2) Adanya masyarakat yang tidak memiliki rumah (backlog);
      - 3) Belum teridentifikasinya kawasan dan penanganan kawasan kumuh secara menyeluruh;
      - 4) Penyediaan PSU Perumahan dan Kawasan Kumuh yang belum optimal;
      - 5) Pengelolaan tanah dan penanganan sengketa tanah yang belum optimal;
      - 6) Penyediaan dan pemanfaatan lahan untuk perkantoran pemerintah belum optimal.

5. Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100 %	100 %
2.	Persentase Perda dan Perkada yang dapat ditegakkan	50 %	100 %
3.	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100 %	100 %
4.	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0 %	0,150 %
5.	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100 %	100 %
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100 %	100 %
7.	Waktu tanggap (Response Time) penanganan kebakaran	30 Menit	15 Menit

*Sumber Data: IKK Outcome Urusan Transtibum Linmas*

b. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.14.662.664.587,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

1) Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

a) Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

(1) Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa



## Badan Penanggulangan Bencana Daerah

### 1) Program Penanggulangan Bencana

#### a) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

- (1) Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)  
Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)

### c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Minimnya anggaran yang diberikan sehingga menghambat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
- 2) Tidak adanya PPNS mempengaruhi juga terhadap kinerja Satpol PP dalam hal melakukan penanganan terhadap penegakan Perda dan Perkada

## 6. Urusan Sosial

### a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase penyandang Disabilitas terlantar, Anak terlantar, lanjut Usia terlantar dan Gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	36,273 %	169 %
2.	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten/Kota	100 %	100 %

*Sumber Data: IKK Outcome Urusan Sosial*



b. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.8.452.471.935,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1) Program Rehabilitasi Sosial

a) Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar. Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial

(1) Penyediaan Alat Bantu

2) Program Perlindungan Jaminan Sosial

a) Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota

(1) Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

3) Program Penanganan Bencana

a) Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota

(1) Penyediaan Makanan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1) Minimnya anggaran dalam pelaksanaan kegiatan;

2) Faktor ekonomi yang merupakan penyumbang terbesar dalam menimbulkan masalah sosial di lingkungan Masyarakat yang menyebabkan meningkatnya masyarakat miskin, meningkatnya kawasan kumuh, meningkatnya kriminalitas dan meningkatnya gelandangan, pengemis dan lain-lain.

### **III. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

1. Hasil EPPD Tahun sebelumnya

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan



Daerah secara Nasional Tahun 2023 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022, Kabupaten Labuhanbatu Selatan berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 2,0532 dan status kinerja Rendah.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Nomor 168.B/S/XVIII.MDN/05/2024 tanggal 27 Mei 2024 Kabupaten Labuhanbatu Selatan berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2023 Yang berarti selama 10 (sepuluh) Tahun berturut-turut Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan mampu mempertahankan prestasi tersebut, Capaian opini WTP merupakan bukti komitmen seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam menjalankan tata kelola keuangan yang baik.

**IV. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH**

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Un-audited) Tahun 2024 Realisasi Pendapatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 mencapai sebesar Rp.946.332.965.571,58 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 mencapai Rp.1.006.390.482.550,00.

Secara rinci, rincian realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2024 berdasarkan jenis Pendapatan dan jenis Belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kode Rek.	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4	Pendapatan Daerah	976.025.987.138,00	946.332.965.571,58	96,96
4.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	74.505.439.540,00	63.130.072.207,58	84,73
4.1.01	Pajak Daerah	43.616.934.654,00	28.470.959.839,00	65,28



Kode Rek.	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4.1.02	Retribusi Daerah	2.811.847.200,00	1.881.897.292,00	66,93
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di pisahkan	3.562.500.000,00	3.556.982.513,40	99,85
4.1.04	Lain-Lain PAD yang Sah	24.514.157.686,00	29.220.232.563,18	119,20
<b>4.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>893.747.871.598,00</b>	<b>874.328.501.137,00</b>	<b>97,83</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	833.347.871.598,00	825.800.403.198,00	99,09
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	60.400.000.000,00	48.528.097.939,00	80,34
Kode Rek.	Jenis Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
<b>5</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.108.018.774.113,31</b>	<b>1.006.390.482.550,00</b>	<b>90,83</b>
<b>5.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>797.784.531.037,31</b>	<b>711.452.200.951,00</b>	<b>89,18</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	427.188.149.186,31	376.467.955.344,00	88,13
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	322.508.071.651,00	288.029.713.668,00	89,31
5.1.05	Belanja Hibah	47.133.310.200,00	46.279.531.939,00	98,19
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	955.000.000,00	675.000.000,00	70,68
<b>5.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>181.547.462.021,00</b>	<b>171.985.365.671,00</b>	<b>94,73</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.531.694.819,00	25.848.290.336,00	84,66
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.355.025.328,00	22.164.188.500,00	94,90
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	121.256.479.413,00	117.599.437.929,00	96,98
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.400.694.579,00	6.369.898.906,00	99,52
<b>5.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>3.047.948.369,00</b>	<b>17.980.000,00</b>	<b>0,59</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.047.948.369,00	17.980.000,00	0,59



Kode Rek.	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5.4	Belanja Transfer	125.638.832.686,00	122.934.935.928,00	97,85
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	4.642.878.186,00	2.338.070.536,00	50,36
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	120.995.954.500,00	120.596.865.392,00	99,67

Sumber Data: LRA Un-Audit

## V. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki Inovasi Daerah sebagai berikut :

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah (Judul Inovasi Daerah)	Keterangan (Deskripsi Inovasi Daerah)
1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi Pelayanan Terintegrasi Gratis Ibu Melahirkan Tuntas Administrasi Kependudukan (PATIN GULAI ASAM)	Inovasi ini memberikan manfaat yang banyak bagi orang tua yang melahirkan di RSUD dan memiliki Identitas KTP Labuhanbatu Selatan. Inovasi ini menghadirkan banyak kemudahan. Pembuatan catatan administrasi catatan sipil bagi yang baru melahirkan. Setiap ibu yang melahirkan akan langsung menerima sebuah Akta Kelahiran, Kartu Keluarga baru dan Kartu Identitas Anak. Hal ini diperoleh dengan otomatis apabila selesai mengurus administrasi Rumah Sakit. Pengiriman surat-surat tersebut dikirimkan ke rumah penerima manfaat melalui Kantor Pos untuk menghindari terjadinya pengutan liar. Hal ini mempersingkat banyak waktu dan rantai administrasi bagi Penduduk Labuhanbatu Selatan.
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Suami Istri Catat Nikah Tuntas Identitas Kependudukan (SICANTIK)	Sebelumnya pasangan suami istri tersebut menyusun sendiri dokumen Kependudukan ke Dinas Dukcapil. Setelahnya melaksanakan Pernikahan dan mendapatkan buku nikah, atas dasar itulah dibuat inovasi SICANTIK agar Masyarakat dimudahkan dalam pengurusan dokumen kependudukan. Untuk



No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah (Judul Inovasi Daerah)	Keterangan (Deskripsi Inovasi Daerah)
			memudahkan dan membahagiakan Masyarakat dalam pengurusan administrasi Kependudukan bagi Pengantin Baru dengan cara melaporkan pernikahannya ke KUA dan KUA menyampaikan ke Dukcapil untuk diterbitkan dokumen kependudukannya dengan status baru, dengan demikian pasangan pengantin akan mendapatkan buku nikah dan dokumen kependudukan Kartu Keluarga dan KTP-el dengan status baru. Untuk mengimplementasikan inovasi tersebut pada tahap awal, Dukcapil audiensi ke kantor Kemenag untuk menjelaskan inovasi tersebut dan menjalin kolaborasi dan Kerjasama
3.	Inspektorat Daerah Kabupaten	Sistem Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (SITAHAP)	Berikut manfaat penggunaan aplikasi SITAHAP 1. LHP tertata secara sistematis dan rapi, sehingga memudahkan dalam pencatatan, pengelolaan dan pencarian data; 2. Mencegah adanya TLHP yang tercecer; 3. Terdokumentasinya data TLHP dalam aplikasi; 4. Meningkatkan capaian kinerja pegawai; 5. Meningkatkan kemampuan berkoordinasi dengan orang lain.
4	Sekretariat Daerah Kabupaten (Bagian Kesejahteraan Rakyat)	E-SOHIB	Pembuatan Inovasi E-Sohib dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi pengaju untuk mendaftarkan proposal hibah dan bantuan sosial. Pengajuan dapat dilaksanakan secara online, sehingga pengaju dapat melakukan dari manapun dan kapanpun. Dengan adanya E-SOHIB ini, maka diharapkan: 1. Pendaftaran dapat dilakukan secara online, sehingga memudahkan pelayanan bagi Masyarakat yang ingin mengajukan proposal 2. Sistem administrasi pendaftaran Hibah dan Bantuan Sosial lebih efektif 3. Transparansi pemberian bantuan hibah dan sosial

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah (Judul Inovasi Daerah)	Keterangan (Deskripsi Inovasi Daerah)
			4. Proses verifikasi oleh tim dapat dilakukan secara online
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	E-ABSENSI	<p>Aplikasi E-Absensi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan atau layanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Elektronik Presensi Mobile ASN PEMDA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN) bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi dalam memantau kehadiran pegawai.</p> <p>Manfaat aplikasi E-Absensi untuk Pemerintah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan disiplin : Aplikasi E-Absensi dapat membantu meningkatkan disiplin pegawai</li> <li>2. Mengurangi kecurangan : Aplikasi E-Absensi dapat meminimalkan kecurangan dalam absensi</li> <li>3. Menghemat biaya : Aplikasi E-Absensi dapat membantu menghemat biaya</li> <li>4. Memudahkan pengelolaan data : Aplikasi E-Absensi dapat mempermudah pengelolaan data kehadiran pegawai</li> <li>5. Memudahkan pemantauan kehadiran : Aplikasi E-Absensi dapat memudahkan pemantauan kehadiran pegawai</li> <li>6. Meningkatkan transparansi : Aplikasi E-Absensi dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik</li> </ol> <p>Fitur-fitur aplikasi E-Absensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fitur GPS untuk mendeteksi Lokasi Absensi karyawan</li> <li>2. Fitur pengenalan wajah untuk mengenalo wajah pengguna</li> <li>3. Terhubung dengan internet, sehingga memudahkan pemantauan data secara rea-time</li> <li>4. Data digital dari E-Absensi langsung tersimpan dan diperbarui otomatis di sistem cloud</li> </ol>

Bahwa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan semaksimal mungkin berupaya setiap tahunnya meningkatkan sarana dan prasarana pendukung baik secara teknis maupun non teknis untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia sebagai percepatan proses pelayanan publik, demikian juga halnya terhadap pelayanan internal kepegawaian yang telah melaksanakan pemanfaatan teknologi elektronik yaitu dengan sistem e-Absensi, namun terlepas dari upaya peningkatan kualitas pelayanan yang dibarengi oleh sumber daya manusia, hal ini menjadikan tolak ukur keberhasilan sekaligus menjadi titik kelemahan dan kekurangan, maka selanjutnya dijadikan sebagai evaluasi kinerja.

Demikian penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini, atas segala bentuk dedikasi, bantuan dan partisipasi semua pihak untuk melaksanakan Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Labuhanbatu Selatan, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

***Billahi Taufik Walhidayah,***

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**BUPATI LABUHANBATU SELATAN**



**FERY SAHPUTRA SIMATUPANG**

